



Pusat Kajian Sapi Bali, Universitas Udayana

Jl. Dr. Gorris No. 1, Denpasar 80224

Tel.: +62-361-2731000 Web site: www.pksb.unud.ac.id

Isi	
Pengantar Redaksi	1
PKSB Jalin Kerjasama Penelitian dengan mitra Pembibitan Sapi Bali di Bangli	1
Pendampingan Dan Penerapan Good Breeding Practice Sapi Bali Menuju Bibit Tersertifikasi Di Nusa Penida	2
Benchmarking Ls-Pro Unud ke Ls-Pro Benih dan Bibit Ternak Ditjen PKH, Kementan RI	3
Info : The performance of Bali Cattle in transmigration area, South Kalimantan	4



Pengantar Redaksi

Swasembada daging yang telah dicanangkan pemerintah, harus didukung dengan penyediaan bibit sapi bali yang baik. Penyediaan bibit yang baik dapat ditunjukkan dengan tersertifikasinya bibit tersebut. Ls-Pro PKSB Unud adalah salah satu lembaga yang didirikan untuk mensertifikasi bibit sapi bali. Upaya kearah itu terus dilakukan dengan memberikan pendampingan pada kelompok peternak, dan mengarahkan usaha peternakannya untuk penyediaan bibit. Pendampingan itu dilakukan di daerah Pusat pemurnian sapi bali di Nusa Penida. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan tim Ls-Pro juga dilakukan dengan melakukan benchmarking ke Dirjennak Kementerian Pertanian RI.

Pimpinan Redaksi

PUSAT KAJIAN SAPI BALI JALIN KERJASAMA PENELITIAN DENGAN MITRA PEMBIBITAN SAPI BALI DI BANGLI

I Nengah Kerta Besung

Sebagai salah satu tuntutan penelitian (kompetitiv), selain publikasi ilmiah adalah mengajak mitra untuk implementasi kegiatan proses dari hulu dan hilir berjalan dengan baik. Diawali dari Hibah *Eastern Part of Indonesia University Network (EPI-UNET)* tahun 2016 dan dilanjutkan dengan PSN tahun 2018, difokuskan untuk melakukan pengembangan dan peningkatan produktivitas sapi bali melalui pemberian pakan tambahan dan pemicu pertumbuhan. Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap kadar hormon pertumbuhan bobot badan melalui pengukuran bobot badan (PBB) dan penilaian imunitas (respons imun) yang dimiliki oleh sapi bali. Kualitas produksi daging yang dihasilkan dibandingkan dengan import (wagyu), sesuai dengan kajian tentang daging, yang dilakukan oleh peneliti lain di dunia.



Ketua PKSB bersama peternak I Ketut Mupu

PENDAMPINGAN DAN PENERAPAN *GOOD BREEDING PRACTICE* SAPI BALI MENUJU BIBIT TERSERTIFIKASI DI NUSA PENIDA

Putu Wrsiati

Good Breeding Practise (GBP) adalah pedoman dalam melakukan pembibitan sapi untuk menghasilkan bibit yang bermutu, ketentuannya telah diatur pada Permentan Nomor 101/Permentan/OT.140/7/2014. Sampai saat ini penerapannya belum dipahami dengan baik oleh peternak sapi bali. Oleh karena itu melalui hibah Pengabdian masyarakat (PUMA), PKSB dan Dinas Peternakan Kab Klungkung memberikan pendampingan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan dan bimbingan teknis tentang penerapan *Good Breeding Practise*, serta memberikan bantuan langsung berupa fermentor dan peralatan untuk pengolahan limbah (feses dan urine).

Kegiatan dilakukan di desa Ped, Klumpu, Kutampi dan Batununggul Kecamatan Nusa Penida-Klungkung. Satu wilayah yang ditetapkan oleh Dirjennak Keswan, sebagai wilayah pemurnian dan pembibitan sapi bali murni (*pure breed*). Pendampingan bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam implementasi GBP pada pemangku kepentingan dan langsung menerapkannya dalam praktek di lapangan (*problem solving*). Kegiatan ini diharapkan menghasilkan produk berupa pupuk organik dari bibit sapi bali unggul, sehingga mempercepat terwujudnya sapi bali yang merupakan sumber daya genetik ternak asli Indonesia. lestari. unguul dan tersertifikasi.



Tim PKSB memberikan pendampingan pemeriksaan keswan ke peternak



Bersama BPTU sapi bali melakukan pengukuran performan sapi bali

Benchmarking Ls-Pro Unud ke Ls-Pro Benih dan Bibit Ternak Ditjen PKH, Kementan RI

Luh Gde Sri Surya Heryani

PKSB sejak tahun 2014, telah mempersiapkan pembentukan LS-Pro atas arahan dan bimbingan Ditjen PKH Kementan RI. LS-Pro Unud diharapkan segera melakukan tugas dan fungsinya, sehingga lembaga usaha atau peternak dapat melakukan sertifikasi, mengingat sertifikat merupakan bukti pengakuan resmi dari yang berwenang atas kualitas produk yang dihasilkan, yakni produk bibit sapi bali unggul. Menindaklanjuti hal tersebut, maka team Ls-Pro Unud pada tanggal 6 sampai 7 Maret 2018 mengadakan benchmarking ke Ls-Pro di Ditjen PKH, dengan tujuan mempelajari lebih lanjut hal-hal terkait yang harus dipersiapkan dan dilakukan oleh Ls-Pro Unud supaya bisa terakreditasi dan bisa mensertifikasi.



Manajer Puncak LS-Pro (tengah)



Tim LS-Pro bersama dengan Ditjen PKH

Disana team diterima oleh Dirjen PKH I Ketut Diarmita, didampingi oleh manajer puncaknya yaitu Dani Kuswoto, Spt, MSi beserta team. Selama dua hari team LS-Pro Unud diberi penyegaran tentang tugas dari setiap auditor serta dokumen yang harus disiapkan supaya bisa terakreditasi. Disarankan untuk mengadakan pelatihan langsung di peternak sehingga peternak mengetahui dokumen yang harus mereka persiapkan supaya ternaknya bisa disertifikasi oleh Ls-Pro Unud.

Agar Ls-Pro Unud dapat melakukan fungsinya dengan baik, maka dukungan berbagai pihak (*stake holders*) amat diperlukan, baik dalam bentuk moril maupun penyediaan materiil. Menumbuhkan kesadaran dan pemahaman yang sama untuk melestarikan dan mengembangkan sapi bali ke depan, sekaligus untuk lebih meningkatkan pendapatan petani peternak.

INFO

The performance of Bali Cattle in transmigration area, south Kalimantan: a financial analysis

This research was conducted in the sub-district of Takisung, district of Tanah Laut, South Kalimantan Province in 2012. This paper was aimed to know the farming performance of the Bali Cattle rearing system in the transmigration area reared by the transmigrant groups of Harapan Makmur, Sumber Rejeki, Tunas Muda and Darmarwulan. The agroecosystem that supported the area consisted of palm oil, rubber and agricultural land. The results of the study showed that the benefits of calf crop beef cattle rearing system in the group of Harapan Makmur was around IDR 5,295,200/year with B/C ratio of 1.28, whereas the value of the benefits of the group of Tunas Muda was around IDR 4,105,800/year with B/C ratio of 1.22. The value of the benefit of feedlot cattle rearing system in the groups of Sumber Rejeki was around IDR 2,110,000/3 months with B/C ratio of 1.07 and the value of the benefits of the group of Damarwulan was around IDR 5,760,000/3 months with B/C ratio of 1.09. Land resource and source of manpower strongly supported the development of cattle farming with the ownership of 2-4 head/family, both the cows and the bull are very economical, effective and efficient in those business so that would benefit to the farmers group.

Source : Sumanto (ICOF) Science and Engineering 2016

AGENDA

1. Pendampingan penyusunan borang GBP (Good Breeding Practice pada kelompok ternak di Desa Sembung-Kab. Bangli, tgl 22 April 2018
2. In-House Training SNI ISO 9001:2015 oleh Badan Standarisasi Internasional
3. International Conference 2018 di Manila, tgl 18-21 Oktober 2018

**PUSAT KAJIAN SAPI BALI
UNIVERSITAS UDAYANA**

**IKUT MENGAKSELERASI UNUD SEBAGAI
RESEARCH UNIVERSITY MENUJU
WORLD CLASS UNIVERSITY**

VISI

**Terwujudnya sapi bali sebagai sumberdaya genetik ternak asli
Indonesia yang unggul, lestari dan tersertifikasi**

Penanggung Jawab
Ni Ketut Suwiti

Pimpinan Redaksi
Nyoman Semadi Antara

Anggota Redaksi
I Nengah K. Besung
I Wayan Suarna
I Nyoman Suartha
I Made Antara
Ketut Berata
Nyoman Suarsana
Ni Luh Watiniasi

Sekretariat
Oky Wimastini

Alamat Sekretariat
Pusat Kajian Sapi Bali,
Universitas Udayana
Jl. Dr. Gorris No. 1
Denpasar 80224

Alamat Web
www.pksb.unud.ac.id

Email
pksb@unud.ac.id

